BAB 3

METODE PENELITIAN

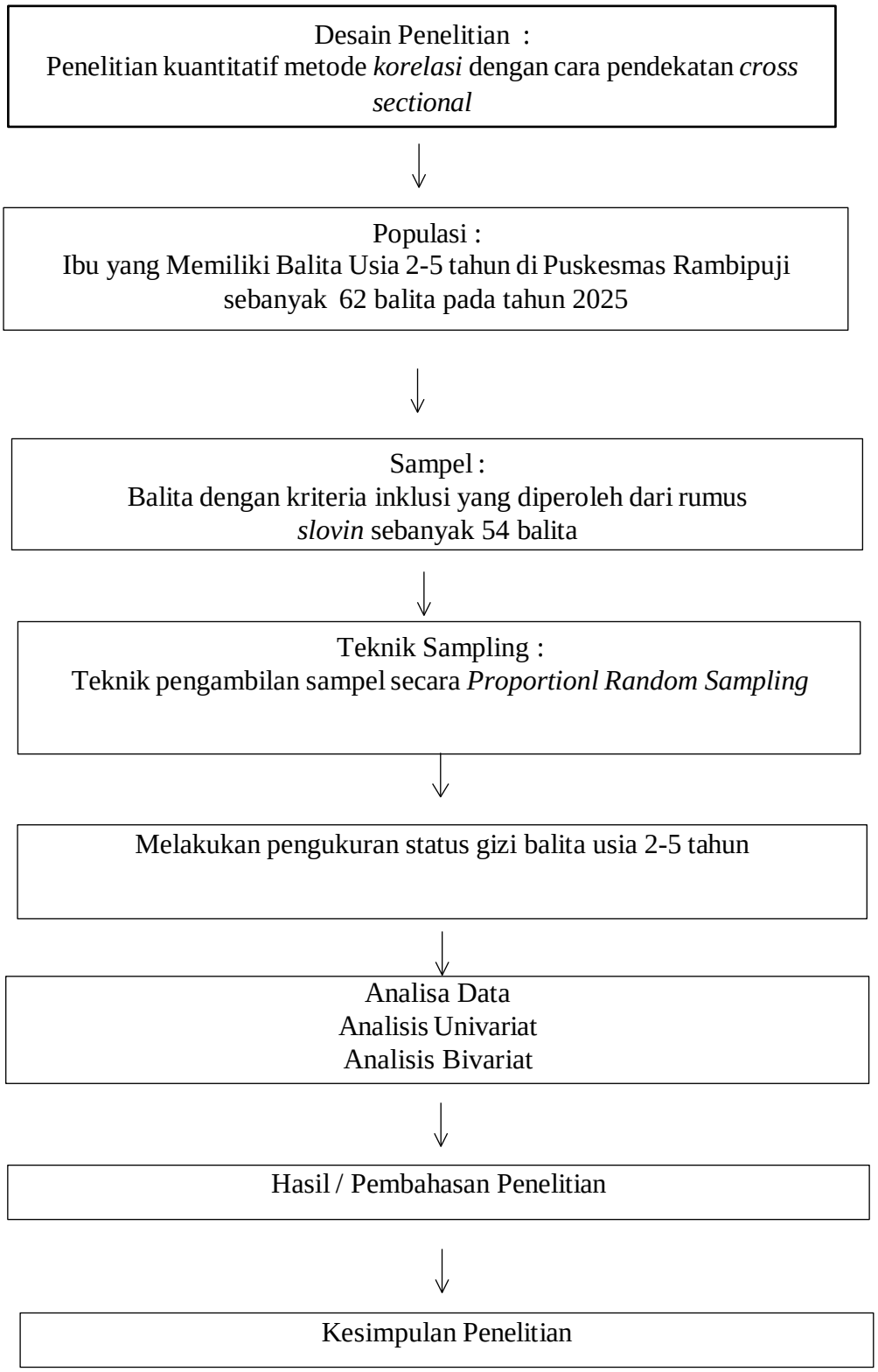
Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmun, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Suryani, 2020).

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode *korelasi* dengan cara pendekatan *cross sectional. Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2020).

1.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah kerangka penelitian yang menjelaskan variabel yang diperoleh dari konsep yang dipilih dan menunjukkan hubungan antara variabel data (Siregar, 2020).



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

1.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Iwan Hermawan, 2020). Pada penelitian ini didapatkan populasi Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Rambipuji dengan jumlah balita sebanyak 62 balita.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yag diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.(Warmansyah, 2020) Pada penelitian ini menggunakan balita usia 2-5 tahun sebanyak 54 sampel dilakukan di posyandu Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember. Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{62}{1 + 62\,(0{,}05)^2} = 54 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (5%)

1.3.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling.* Teknik *Proportional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap kelompok (strata) dalam populasi diwakili dalam sampel dengan proporsi yang sama dengan keberadaannya dalam populasi keseluruhan (Suryani, 2020). Adapun rumus dalam penetapan *Proportional Random Sampling* ialah sebagai berikut

$$n_h = \frac{Nh}{N} \text{ x n}$$

Keterangan :

n_h: Jumlah sampel yang diambil dari strata/kelompok tertentu

N_h: Jumlah populasi pada strata/kelompok tertentu

N: Jumlah total seluruh anggota populasi

n: jumlah total sampel keseluruhan

Dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* didapatkan pemetaan jumlah sampel untuk masing-masing posyandu yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Posyandu Desa Rambipuji Tahun 2026

Nama Posyandu	Jumlah Balita (2-5 tahun) tahun 2026
Bougenville 51	4
Bougenvile 18	13
Bougenvile 19	19
Bougenvil 21	9
Bougenvil 22	9
Total	54

1.4 Kriteria Sampel

1.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri – ciri yang harus terpenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas rambipuji
2. Ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
3. Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun yang terdaftar dan mengikuti posyandu di wilayah puskesmas rambipuji

1.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel. Adapun kriterian eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Ibu yang menolak sebagai responden
2. Bayi yang mengalami sakit

1.5 Variabel penelitian

1.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang digunakan untuk melihat keterkaitannya dengan variabel dependen dalam suatu penelitian. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel prediktor (Darmanto, 2020). Bedasarkan pengertian diatas, Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian ASI (Eksklusif dan Tidak Eksklusif)

1.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi hasil atau keluaran yang diamati dalam kaitannya dengan variabel independen. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat (Darmanto, 2020). Pada penelitian ini, variabel terikat pada penelitian ini adalah balita stunting dan tidak stunting/normal

1.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel secara operasional berdasarkan karakterisitik yang di amati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dan ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara pengukuran/Alat ukur	Skala Ukur	Hasil
Variabel Independen Pemberian ASI Eksklusif	Riwayat pemberian ASI pada Balita usia 2-5 tahun tanpa tambahan makanan dan minuman apapun.	1. Dikatakan bayi diberikan ASI Eksklusif bila bayi usia 0-6 bulan diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman apapun. 2.Dikatakan bayi diberikan ASI Tidak Eksklusif bila bayi pada saat usia 0-6 bulan diberikan ASI dengan makanan selain ASI	Lembar Kuesioner	Nominal	1. ASI Eksklusif 2. ASI Tidak Eksklusif

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara pengukuran/Alat ukur	Skala Ukur	Hasil
Dependen Balita Stunting	Balita Stunting usia 2-5 tahun yang dapat ditentukan dari hasil pengukuran TB dibandingkan Umur (TB/U)	1. Dikatakan Stunting bila tinggi badan balita dengan ambang batas Z-score TB/U <-2,0 SD 2. Dikatakan normal bila tinggi badan dengan ambang batas Z-score TB/U ≥-2,0 SD +2 SD	Antropometri TB/U dengan menggunakan Mikrotoice	Nominal	1. Stunting 2 Normal

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember

1.7.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian dari pembuatan skripsi sampai akhir dilaksanakan

pada bulan Mei 2026 – Juli 2026.

1.8 Alat Pengumpulan Data

Alat dalam pengumpulan data penelitian disebut sebagai intrumen penelitian. Dalam penelitian dikenal banyak jenis penumpulan data. Jenis intrumen tersebut sangat tergantung pada data apa yang akan dikumpulkannya (Dr. Budiyono Saputro, n.d.). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner tentang riwayat pemberian ASI pada balita usia 2-5 tahun dan Antropometri TB/U (Microtoice)

1.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulanan data adalah pengumpulan data yang sesuai. Data primer dapat dikumpulkan melalui eksperimen atau melalui survei. Jika peneliti melakukan eksperimen, ia mengamati beberapa cara pengumpulan data.tetapi dalam survei, data bisa dikumpulkan dengan satu atau lebih cara seperti dengan pengamatan, melalui wawancara pripadi, melalui wawancara telepon, mengirimkan kuesioner, dan melalui jadwal (Warmansyah, 2020).

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Meminta ijin dari Instansi Kampus Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 9 April 2026 dengan nomer surat PP.06.02/F.XIII/2601/2026
b. Mengajukan *ethical clearance* ke KEPK atau kelayakan etik di Poltekkes Kemenkes Malang yang sesuai dengan keterangan lolos kaji etik *description of ethical approval* No.DP.04.03/F.XIII.31/0346/2026 tanggal 19 Mei 2026 dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO

c. Meminta ijin dari BAKESBANGPOL pada tanggal 10 April 2026 dengan nomer surat 074/1037/415/2026

d. Meminta ijin dari Dinas Kesehatan Jember pada tanggal 13 April 2026 dengan nomer surat 000.9.2/7114/35.09.311/2026

e. Meminta ijin dari Puskesmas Rambipuji pada tanggal 13 Mei 2026 dengan nomer surat 000.9.2/IPIN-2026-024/35.09.311.22/2026

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang diukur secara langsung pada responden. Dalam penelitian ini menggunakan pengisian lembar kuisioner yang berisi jenis Riwayat pemberian ASI pada balita usia 2-5 tahun dan pengukuran TB dengan menggunakan Microtoice.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data-data ini berupa dokumentasi, rekam medik, buku KIA, laporan harian, laporan bulanan dan registrasi yang diperoleh dari Wilayah kerja Puskesmas Rambipuji yang berupa data balita usia 2-5 tahun.

1.10 Pengolahan Data dan Analisa Data

1.10.1 Metode Pegolahan Data

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil disimpulkan dari lapangan, ada kemungkinan data telah masuk dengan tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan (Siregar, 2020). Pada penelitian ini peneliti harus memeriksa lembar kuisioner jika ada data yang kurang atau belum diisi peneliti harus bertanya kepada responden dan melengkapi data tersebut.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk katagori yang sama dalam menemukan jawaban (Siregar, 2020). Pada penelitian ini, jawaban dari coding diantaranya:

1) Variabel Pemberian ASI

1 : ASI Tidak Eksklusif

2 : ASI Eksklusif

2) Variabel Status Gizi

1 : Tinggi Badan Kurang (Stunting)

2 : Tinggi Badan Normal (Tidak Stunting)

c. Data Entry

Membuat format untuk dimasukkan hasil data penelitian kedalam media seusai dengan jawaban (Buana, n.d.).

d. Tabulasi

Tabulasi adalah penempatan data dalam proses bentuk data tabel yang telah diberi kode sesuai dengan jawaban (Siregar, 2020). Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

1.10.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit –unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola , memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2020)

1. Analisa Univariat

Analisis *univariat* dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya dengan menggunakan rumus:

$$\frac{P}{n} = f \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : Jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

n : Jumlah item observasi

2. Analisa Bivariat

Analisa data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Dalam penelitian untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi-square (X^2).* Uji *Chi-square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05).

Rumus *chi square (X^2)* adalah

$$x^2 = \sum \frac{(f0 - fh)^2}{fh}$$

x² = *Chi Square*

f0 = frekuensi hasil observasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil yakni dengan membandingkan nilai (X^2 hitung) dengan nilai (X^2 tabel).

1. Apabila *Chi Square* hitung > chi square tabel dengan nilai signifikansi 0.05 dan nilai derajat kebebasan (k-1) (b-1), maka H0 ditolak.
2. *Chi Square* hitung < chi square tabel dengan nilai signifikansi 0.05 dan nilai derajat kebebasan (k-1) (b-1), maka H0 diterima Selain itu, dasar pengambilan keputusan dapat dilihat melalui angka *P-value,* dengan ketentuan :

    a) Jika *P-Value* < α (0.05), maka H0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting.

    b) Jika *P-Value* < α (0.05), maka H0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisiensi korelasi yang ditemukan, maka dapat disimpulkan pada ketentuan-ketentuan untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi diantaranya yang dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel 3.12 Klasifikasi koefisiensi korelasi

Interval Koefisiensi	**Tingkat Hubungan**
0,000-0,199	Sangat rendah

0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

1.11 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian harus berdasarkan etika penelitian meliputi:

1.11.1 Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada pihak subjek yang diteliti. Peneliti yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

1.11.2 Tanpa Nama (*Anonymity)*

Informasi yang diberikan responden serta semua data yang dikumpulkan tanpa nama yang dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hal ini tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden.

1.11.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada saat responden mulai mendapatkan penjelasan dan mendapatkan sebuah angket atau lembar pertanyaan, wawancara, maka responden tidak perlu mencantumkan nama ke dalam lembar

pertanyaan tersebut. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden jamin oleh penliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.